



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori Umum

##### 2.1.1. Pengertian Aplikasi

Hendrayudi (2009:143), aplikasi adalah program yang dibuat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu (khusus).

Sutabri (2012:147), aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2012:81), “aplikasi adalah program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu”.

##### 2.1.2. Pengertian Data

Dhanta (2009:212), data berasal dari kata *datum* (bahasa Latin) yang berarti fakta. Dalam ilmu computer data dapat berupa angka, huruf, gambar atau symbol yang di input (dimasukkan) ke komputer dan setelah diolah data itu dapat ditampilkan dalam bentuk *output*.

Mulyanto (2009:15), data merupakan representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.

Kristanto (2008:7), data adalah penggambaran dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi.

Sutabri (2012:1), data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

##### 2.1.3. Pengertian Pengolahan Data

Kristanto (2008:8), pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.

---



#### **2.1.4. Pengertian Distribusi**

Sofa (2008:12), distribusi adalah setiap upaya yang dilakukan baik oleh orang maupun lembaga yang ditujukan untuk menyalurkan barang barang dan jasa jasa dari produsen ke konsumen.

Avidianto (2010:13), distribusi adalah kegiatan penyaluran hasil produksi berupa barang dan jasa dari produsen ke konsumen guna memenuhi kebutuhan manusia. Pihak yang melakukan kegiatan distribusi disebut sebagai distributor.

#### **2.1.5. Pengertian Web**

Arief (2011:19), *Web* adalah sekumpulan halaman *Web* yang mampu berinteraksi dengan pengunjung, dengan sesama halaman *Web*, dan dengan berbagai sumber data yang ada di server *Web*.

#### **2.1.6. Pengertian Karyawan**

Sampurna (2013:87), “karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga atau kantor, perusahaan baik milik perorangan atau masyarakat”.

Menurut Budiman dan Pratiwi (2010:58), karyawan adalah semua pihak yang memperoleh penghasilan secara teratur dan bekerja untuk suatu perusahaan dan penghasilannya telah dipotong/dihitung PPh pasal 21 oleh perusahaan melalui laporan bulanan perusahaan.

#### **2.1.7. Pengertian PT**

Sempal (2013:12), Perseroan Terbatas adalah organisasi bisnis yang memiliki badan hukum resmi yang dimiliki oleh minimal dua orang dengan tanggung jawab yang hanya berlaku pada perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi atau perseorangan yang ada di dalamnya.

Winarti dan Syahrizal (2012:1), Perseroan Terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal yang dilakukan oleh minimal dua orang dengan tanggung jawab yang hanya berlaku pada perusahaan serta, tanpa melibatkan harta pribadi atau perseorangan yang ada di dalamnya (para pemegang saham), didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan

---



modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya.

### **2.1.8. Pengertian Aplikasi Pendistribusian Es Krim Walls Berbasis Web pada PT Sukses Tiara Utama Baturaja.**

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Pendistribusian Es Krim Walls Berbasis Web pada PT Sukses Tiara Utama Baturaja merupakan suatu program tertentu yang digunakan untuk melakukan proses pengolahan data distribusi obat dari obat dibeli dan obat tersebut dijual ke pelanggan yang didasari persetujuan dan aturan tertentu sehingga proses yang dilakukan lebih cepat dan akurat.

## **2.2. Teori Khusus**

### **2.2.1. Pengertian Analisis PIECES**

Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, dan services*). Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama. Hal ini penting karena biasanya yang muncul dipermukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama saja.

#### **a. Analisis Kinerja**

Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas bisnis yang dijalankan tidak mencapai sasaran. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Pada bagian pemasaran, kinerja diukur berdasarkan volume pekerjaan, pangsa pasar yang diraih, atau citra perusahaan. Waktu tanggap adalah waktu yang efisien.

#### **b. Analisis Informasi**

Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi tidak



dengan menambah jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi malah akan menimbulkan masalah baru. Informasi juga dapat merupakan fokus dari suatu batasan atau kebijakan. Sementara analisis informasi memeriksa output system, analisis data meneliti data yang disimpan dalam sebuah sistem.

c. Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi barangkali merupakan motivasi paling umum bagi suatu proyek. Pijakan dasar bagi kebanyakan manajer adalah biaya atau rupiah. Persoalan ekonomis dan peluang berkaitan dengan masalah biaya.

d. Analisis Keamanan

Tugas-tugas bisnis perlu dimonitor dan dibetulkan jika ditemukan kinerja yang dibawah standar. Control dipasang untuk meningkatkan kinerja system, mencegah, atau mendeteksi kesalahan system, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan. Hal yang perlu diperhatikan antara lain keamanan atau kontrol yang lemah dan berlebihan.

e. Analisis Efisiensi

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input yang sekecil mungkin. Beberapa indikasi yang menentukan tidak efisiennya suatu sistem antara lain data diinput atau disalin dan diproses secara berlebihan, informasi dihasilkan secara berlebihan, serta usaha dan material yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.

f. Layanan

Beberapa kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem bisa dikatakan buruk antara lain sistem menghasilkan produk yang tidak akurat, tidak konsisten, dan tidak dipercaya, sistem tidak mudah dipelajari, tidak mudah digunakan, dan tidak fleksibel, serta sistem canggung untuk digunakan.



### 2.2.2. Pengertian DataBase

Kadir (2013:411), database adalah kumpulan data yang disimpan dalam bentuk yang mudah diakses oleh pemakai.

Pahlevi (2013:1), Database adalah sekumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan terorganisir dengan baik. Basis data merupakan salah satu komponen utama pendukung program aplikasi.

### 2.2.3. Pengertian DFD (*Data Flow Diagram*)

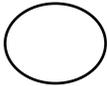
Supardi (2013:5) menjelaskan bahwa, “DFD sering juga disebut DAD (Diagram Aliran Data) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*inpu*) dan keluaran (*output*).”

Kristanto (2011:55) menjelaskan bahwa, “DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem.”

Sukamto dan Shalahuddin (2014:288) menjelaskan bahwa, “DFD atau Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik untuk perancangan pemrograman terstruktur yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*).”

Menurut Supardi (2013:8), menjelaskan tentang notasi atau simbol pada DFD adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1.** Simbol-simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

NO.	Simbol	Keterangan
1.		<b>Proses</b> ( <i>Process</i> ) atau <b>fungsi</b> ( <i>Function</i> ) atau <b>prosedur</b> ( <i>Procedure</i> ). Pada pemrograman terstruktur, notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program. Catatan: Nama proses biasanya berupa kata kerja.

Lanjutan **Tabel 2.1.** Simbol-simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

NO.	Simbol	Keterangan
2.		<p><b>File</b> atau <b>basis data</b> atau <b>penyimpanan</b> (<i>storage</i>) pada pemrograman terstruktur. Notasi inilah yang harusnya menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan. Tabel-tabel ini harus sesuai dengan ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>), CDM (<i>Conceptual Data Model</i>), PDM (<i>Physical Data Model</i>).</p> <p>Catatan: Nama penyimpanan biasanya berupa kata benda.</p>
3.		<p>Entitas luar (<i>external entity</i>) atau masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.</p>
4.		<p><b>Aliran data</b> merupakan data yang dikirim antar-proses penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>).</p> <p>Catatan: Nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda, dapat diawali dengan kata data. Misalnya “data Siswa” atau tanpa kata data, misalnya “Siswa”.</p>

(Sumber: Supardi, 2013:8)



Supardi (2013:9) menjelaskan tentang tahapan-tahapan perancangan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* yaitu:

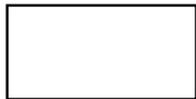
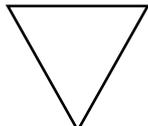
1. Membuat DFD level 0 atau sering juga disebut CD (*Context Diagram*)
2. Membuat DFD level 1 merupakan hasil uraian (breakdown) DFD level 0 yang sebelumnya sudah dibuat, dan seterusnya.

#### 2.2.4. Pengertian *Block Chart*

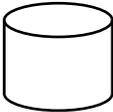
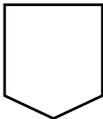
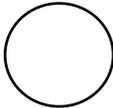
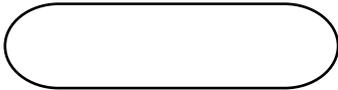
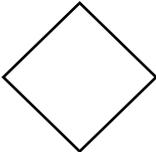
Kristanto (2011:68) menjelaskan bahwa, “*Block chart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan *block chart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi.”

Kristanto (2011:68), menjelaskan simbol-simbol yang sering digunakan dalam *block chart* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.2.** Simbol-simbol *Block Chart*

No.	Simbol	Keterangan
1.		Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/benda/berkas/cetakan.
2.		Multi dokumen
3.		Proses manual
4.		Proses yang dilakukan oleh computer
5.		Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)

Lanjutan Tabel 2.2. Simbol-simbol *Block Chart*

6.		Data penyimpanan (data storage)
7.		Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik.
8.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain
9.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang sama
10.		Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
11.		Pengambilan keputusan (decision)
12.		Layar peraga (monitor)
13.		Pemasukan data secara manual

(Sumber: Kristanto, 2011:68)

### 2.2.5. Pengertian *Flow Chart*

Supardi (2013:51) menjelaskan bahwa, “*Flowchart* merupakan Diagram Alur yang sering digunakan sistem analis dalam membuat atau menggambarkan logika program.”

Supardi (2013:53), menjelaskan tentang beberapa simbol yang digunakan dalam *flowchart* yaitu sebagai berikut:

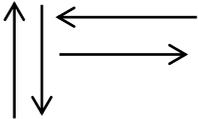
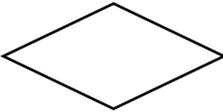
Tabel 2.3. Simbol-simbol *Flowchart*

No.	Simbol	Keterangan
1.		Simbol <b>dokumen</b> yang menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual, mekanik atau komputer.
2.		Simbol <b>kegiatan manual</b> yang menunjukkan pekerjaan manual.
3.		Simbol simpanan offline yang berupa file non komputer yang diarsip urut angka (numerical)
4.		Simbol simpanan offline yang berupa file non-komputer yang diarsip urut huruf (alphabetical).
5.		Simbol <b>simpanan offline</b> yang berupa file non-komputer yang diarsip urut tanggal ( <i>chronological</i> ).
6.		Simbol <b>kartu plong</b> yang menunjukkan <i>input/output</i> yang menggunakan kartu plong ( <i>punched card</i> ).
7.		Simbol <b>proses</b> yang menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.
8.		Simbol <b>operasi luar luar</b> yang menunjukkan operasi yang dilakukan di luar proses operasi komputer.
9.		Simbol <b>pengurutan offline</b> yang menunjukkan proses pengurutan data dari luar proses komputer.

Lanjutan Tabel 2.3. Simbol-simbol *Flowchart*

10.		Simbol <b>pita magnetik</b> yang menunjukkan bahwa <i>input/output</i> menggunakan pita magnetik.
11.		Simbol <b>hard disk</b> yang menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan <i>hard disk</i> .
12.		Simbol diskette yang menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan diskette.
13.		Simbol drum magnetik yang menunjukkan bahwa <i>input/output</i> menggunakan drum magnetik.
14.		Simbol <b>pita kertas terhubung</b> yang menunjukkan bahwa <i>input/output</i> menggunakan pita kertas terhubung.
15.		Simbol <b>keyboard</b> yang menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan <i>on-line keyboard</i> .
16.		Simbol <b>display</b> yang menunjukkan <i>output</i> yang ditampilkan di monitor.
17.		Simbol <b>pita kontrol</b> yang menunjukkan penggunaan pita kontrol ( <i>control tape</i> ) dalam <i>batch control total</i> untuk pencocokan di proses <i>batch processing</i> .
18.		Simbol <b>hubungan komunikasi</b> yang menunjukkan proses transmisi data melalui <i>channel</i> komunikasi.
19.		Simbol <b>penjelasan</b> yang menunjukkan penjelasan dari suatu proses.

Lanjutan Tabel 2.3. Simbol-simbol *Flowchart*

20.		Simbol <b>penghubung</b> yang menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman lain.
21.		Simbol input/output yang digunakan untuk mewakili data input/output.
22.		Simbol garis alir yang digunakan untuk menunjukkan arus dari proses
23.		Simbol <b>keputusan</b> ( <i>decision symbol</i> ) yang digunakan untuk suatu penyeleksian kondisi di dalam program
24.		Simbol <b>proses terdefinisi</b> yang digunakan untuk menunjukkan suatu operasi yang rinciannya ditunjukkan di tempat lain.
25.		Simbol <b>persiapan</b> yang digunakan untuk memberi nilai awal suatu besaran.
26.		Simbol <b>titik terminal</b> yang digunakan untuk menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses.

(Sumber: Supardi 2013:53)

### 2.2.6. Pengertian *Entity Relational Diagram* (ERD)

Supardi (2013:13), “ERD merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar-penyimpanan (dalam DFD).“

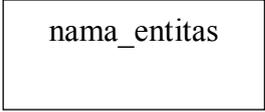
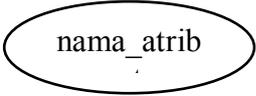
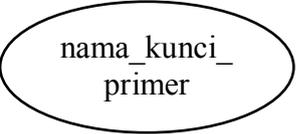
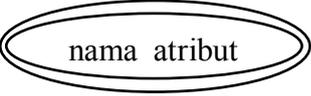
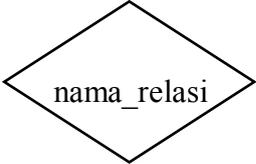
Ladjamudin (2013:142), “ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam istem yang abstrak.”



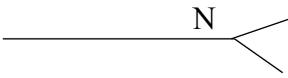
Sukamto, et.al (2014:289), “*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah pemodelan awal basis data yang dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika untuk pemodelan basis data relasional.”

Sukamto dan Shalahuddin (2014:50), menjelaskan tentang beberapa simbol-simbol pada *Entity Relational Diagram (ERD)* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.4.** Simbol-simbol pada *Entity Relational Diagram*

no.	Simbol	Keterangan
1.	Entitas/ <i>entity</i> 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi komputer; penamaan entitas biasanya
2.	Atribut 	Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas
3.	Atribut kunci primer 	Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses record yang diinginkan biasanya berupa id; kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama)
4.	Atribut multinilai/ <i>multivalue</i> 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.
5.	Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.



6.	Asosiasi/association 	Penghubung antara relasi dan entitas dimana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian. Kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antara entitas satu dengan entitas lain disebut kardinalitas.
----	---	--

(Sumber: Sukanto, et.al 2014:50)

### 2.2.7. Kamus Data

Sukanto et.al (2013:73), Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan).

Kamus data biasanya berisi:

- a) Nama-nama dari data
- b) Digunakan pada – merupakan proses-proses yang terkait data
- c) Deskripsi – merupakan deskripsi data
- d) Informasi tambahan – seperti tipe data, nilai data, batas nilai data, dan komponen yang membentuk data.

Kamus data memiliki beberapa simbol untuk menjelaskan informasi tambahan. Simbol–simbol yang ada dalam kamus data adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5** Simbol–simbol dalam kamus data

No.	Simbol	Arti
1	=	Disusun atau terdiri atas
2	+	Dan
3	[   ]	Baik ...atau...
4	{ } <sub>n</sub>	n kali diulang/ bernilai banyak
5	( )	Data opsional
6	*...*	Batas komentar

Sumber: Sukanto dan Shalahuddin (2013:74)



## 2.3 Teori Program

### 2.3.1 Pengenalan PHP

Nugroho (2013:153) PHP (*PHP : Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa program yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis *web* (*website*, *blog*, atau aplikasi *web*).

Dalam membuat *website* ataupun aplikasi berbasis *web*, bukan hanya kode PHP saja yang dibutuhkan, tapi juga akan menggunakan kode **HTML** (*Hyper Text Markup Language*) untuk desain tampilan, yaitu untuk mengatur teks, tabel dan juga membuat form. Selain itu akan dibutuhkan juga **CSS** (*Cascading Style Sheets*) sebagai kode pemanis *web*, juga bisa jadi pengganti HTML.

Macdoms (2010:341), PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam sebuah *webserver*. *Script-script* PHP dibuat harus tersimpan dalam sebuah server dan dieksekusi atau diproses dalam server tersebut. Dengan menggunakan program PHP, sebuah *website* akan lebih interaktif dan dinamis.

#### 2.3.1.1 Skrip Dasar PHP

Dalam penulisannya, skrip PHP tidak harus berdiri sendiri namun dapat disisipkan diantara kode HTML. Skrip PHP harus selalu diawali dengan `<? atau <?php` dan diakhiri dengan `?>`.

Contoh penulisan skrip PHP sebagai berikut:

```
<?
..... [tempat penulisan skrip PHP]
?>
```

Atau

```
<?php
..... [tempat penulisan skrip PHP]
?>
```

Sedangkan untuk menampilkan ke dalam browser, digunakan fungsi `echo"data";`



## <?php

**Echo “laporan akhir”;**

**?>**

Semua teks yang diketik setelah tanda buka skrip (<?) dan tanda tutup skrip (?>) akan dieksekusi sebagai suatu skrip PHP. Anda dapat membuat keterangan atau komentar di dalam skrip PHP dan komentar tersebut tidak akan dieksekusi sebagai sebuah skrip.

Beberapa cara untuk memberi keterangan di dalam skrip PHP adalah:

- Gunakan tag /\* dan diakhiri tag \*/ apabila jumlah keterangan lebih dari 1 baris.
- Gunakan tag //, tag ini digunakan untuk keterangan yang hanya terdiri dari satu baris saja.
- Gunakan tag #, tag ini juga digunakan untuk 1 baris komentar saja.

Dalam penulisannya, baris perintah skrip PHP selalu diakhiri dengan menuliskan tanda titik koma (;).

### 2.3.1.2. Fungsi-Fungsi PHP

Beberapa fungsi-fungsi dasar PHP yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

#### **Fungsi Date**

PHP menyediakan fungsi date untuk menampilkan tanggal sekarang. Bentuk fungsi : date(format penulisan tanggal); Di bawah ini adalah keterangan format penulisan tanggal:

**Tabel 2.6** Format Penulisan Tanggal

Argumen	Hasil
D	Tanggal dengan format 2 digit. Contoh: 01-31
D	Nama hari dengan panjang 3 karakter. Contoh: Sun, Mon, Tue.
F	Nama bulan dengan format lengkap. Contoh: January
M	Nama bulan dengan format 2 digit. Contoh: 01
M	Nama bulan dengan format 3 karakter. Contoh: “Jan”.
N	Nama bulan tanpa 0 di depan. Contoh: 1



### Lanjutan Tabel 2.6 Format Penulisan Tanggal

Y	Tahun dalam format 4 digit. Contoh: 2008
Y	Tahun dalam format 2 digit. Contoh: 08

Sumber: Madcoms (2010:357)

### Fungsi Time

Fungsi ini digunakan untuk membaca data waktu dalam hitungan detik dari tanggal 1 Januari 1970 jam 00:00:00 sampai waktu skrip ini diakses atau dijalankan. Bentuk fungsi : `time()`;

### Fungsi Include

Fungsi ini digunakan untuk memanggil file yang sudah dibuat. Bentuk fungsi : `include("nama_file.php")`;

### 2.3.2 Pengenalan XAMPP

Nugroho (2013:1), *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP, Perl. XAMPP adalah paket program *web* lengkap yang dapat dipakai untuk belajar pemrograman *web*, khususnya PHP dan MySQL.

Dibawah folder utama xampp, terdapat beberapa folder penting yang perlu diketahui. Penjelasan fungsinya sebagai berikut:

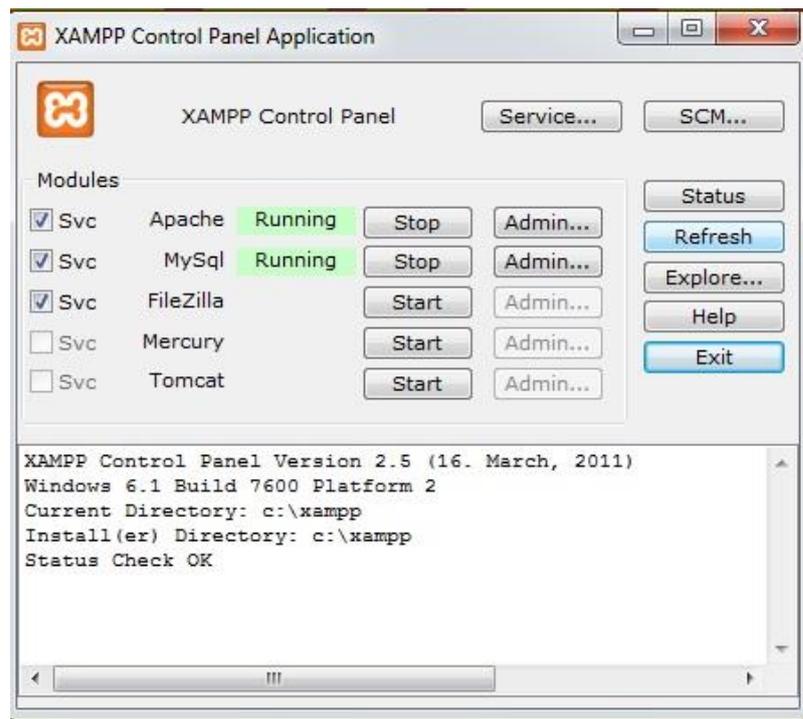
**Tabel 2.7** Folder Utama XAMPP

No.	Nama Folder	Keterangan
1.	Apache	Folder utama dari <i>Apache Webservice</i> .
2.	Htdocs	Folder utama untuk menyimpan data-data latihan <i>web</i> , baik PHP maupun HTML biasa. Pada folder ini, anda dapat membuat subfolder sendiri untuk mengelompokkan file latihannya. Semua folder dan file program di htdocs bisa diakses dengan mengetikkan alamat <a href="http://localhost/">http://localhost/</a> di browser.

Lanjutan **Tabel 2.7** Folder Utama XAMPP

3.	Manual	Berisi subfolder yang di dalam terdapat manual program dan <i>database</i> , termasuk manual PHP dan MYSQL.
4.	Mysql	Folder utama untuk <i>database</i> MYSQL server. Di dalamnya terdapat subfolder data (lengkapnya: <b>C:\xampp\mysql\data</b> ) untuk merekam semua nama <i>database</i> , serta subfolder bin yang berisi <i>tools</i> klien dan server MYSQL.
5.	Php	Folder utama untuk program PHP.

Sumber : Nugroho (2013:7)



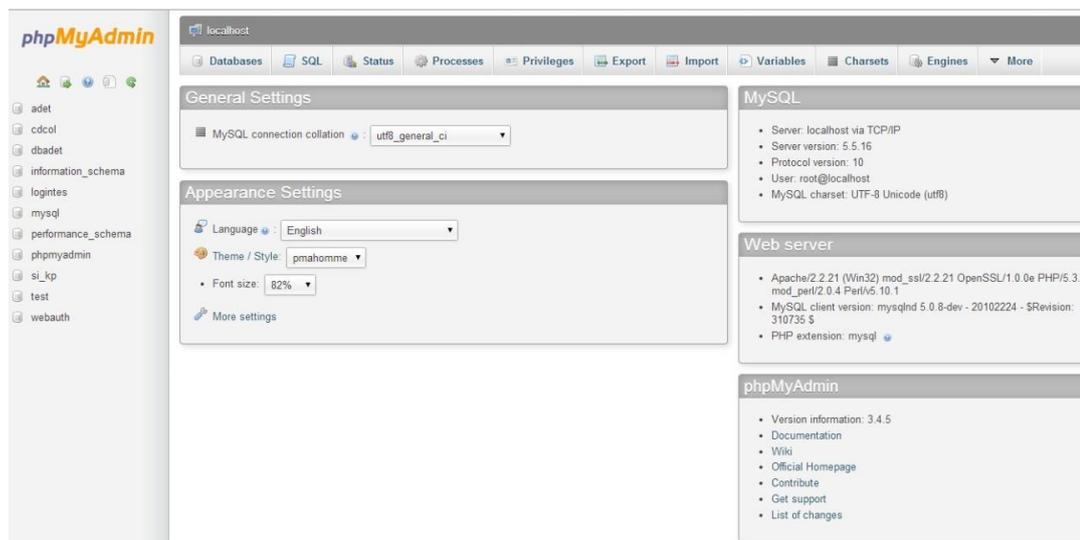
**Gambar 2.2** XAMPP control panel application



### 2.3.3 PHPMyAdmin

Nugroho (2013:71), *PhpMyAdmin* merupakan sebuah program bebas yang berbasis web yang dibuat menggunakan aplikasi *PHP*, *tools MySQL Client* berlisensi *Freeware*, anda dapat mengunduhnya secara gratis pada situs resminya di [www.phpmyadmin.net](http://www.phpmyadmin.net).

*PhpMyAdmin* dapat digunakan dengan mudah untuk manajemen *database MySQL* secara visual, dan *Server MySQL*, sehingga tidak lagi menulis *query SQL* setiap ingin melakukan perintah operasi *database*. *PhpMyAdmin* harus dijalankan di sisi server *web* (misalnya: *Apache web server*) dan pada komputer harus tersedia *PHP*, karena berbasis *web*.



Gambar 2.3 *PHPMyAdmin*

### 2.3.4. Pengenalan *MySQL*

#### 2.3.4.1. Pengertian *MySQL*

Komputer (2014:73) menjelaskan bahwa, “*MySQL* merupakan sistem manajemen database yang bersifat *relational*. Artinya, data yang dikelola dalam database akan diletakkan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan menjadi jauh lebih cepat. *MySQL* dapat digunakan untuk mengelola database mulai dari yang kecil sampai dengan yang sangat besar.”